

PROSPEK CUACA EKSTRIM DI WILAYAH JAWA TENGAH TIGA HARI KEDEPAN

(17 JULI - 19 JULI 2022)

Berdasarkan hasil analisis dinamika atmosfer, anomali suhu muka laut di Samudera Hindia selatan Jawa dan Laut Jawa dan aktifnya gelombang atmosfer Rossby equator dan Kelvin yang dapat meningkatkan potensi pertumbuhan awan hujan di beberapa wilayah.

Berdasarkan kondisi tersebut di atas, BMKG memprakirakan potensi curah hujan dengan INTENSITAS SEDANG-LEBAT yang dapat disertai kilat/petir dan angin kencang untuk periode 17 Juli - 19 Juli 2022 dapat terjadi di wilayah Jawa Tengah sebagai berikut:

Tanggal 17 Juli 2022

Banjarnegara, Banyumas, Cilacap, Purbalingga, Temanggung, Wonosobo, Kab./Kota Magelang dan sekitarnya.

Tanggal 18 Juli 2022

Banjarnegara, Kebumen, Temanggung, Wonosobo, Jepara dan sekitarnya.

Tanggal 19 Juli 2022

Demak, Grobogan, Jepara dan sekitarnya.

BMKG mengimbau masyarakat agar tetap waspada terhadap potensi cuaca ekstrem pada periode tiga hari ke depan yang berpotensi menimbulkan bencana hidrometeorologi berupa banjir, banjir bandang, tanah longsor, angin kencang, dan puting beliung, terutama untuk masyarakat yang berada dan tinggal di wilayah rawan bencana hidrometeorologi. Bagi masyarakat yang hendak memperoleh informasi terkini dengan wilayah yang lebih terperinci, dapat mengakses:

1. Website <https://www.bmkg.go.id>;
2. Website <http://cuacajateng.com/prakiraan/#jawa>, untuk prakiraan cuaca hingga level Kecamatan;
3. Akun media sosial @cuacajateng;
4. Aplikasi iOS dan android "Info BMKG";
5. Call center 196 BMKG;
6. atau dapat langsung menghubungi kantor BMKG terdekat.

Semarang, 17 Juli 2022

Kepala Stasiun Meteorologi Ahmad Yani Semarang

Sutikno